



ALAT ASESMEN IBU POSTPARTUM (ASIPP)

Difa Ardiyanti, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Siti Muthia Dinni, S.Psi, M.Psi, Psikolog

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada ALLAH SWT, penulis dapat menyelesaikan “Alat Asesmen Ibu *Postpartum*” (ASIPP). ASIPP merupakan instrumen asesmen yang berfungsi untuk mengetahui kesehatan psikologis ibu pasca melahirkan dan sebagai alat pendukung *Dinni-Difa Postpartum Scale* (DDPS). ASIPP ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dan kader kesehatan untuk mengumpulkan data tentang kondisi psikologis ibu pasca melahirkan dan melakukan deteksi dini terkait potensi risiko munculnya kecenderungan gejala depresi pasca melahirkan sehingga usaha preventif dan kuratif dapat segera dilakukan.

Penyusun mengucapkan terima kasih khususnya kepada Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan dukungannya dalam penyusunan instrumen ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang memberikan dukungan saran dan bantuan dalam penyusunan instrumen ini.

Penulis menyadari bahwa instrumen ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis memohon saran atau masukan sehingga instrumen ini bisa lebih baik lagi dan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, Januari 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Bagian I: Informasi ASIPP	4
Bagian II: Petunjuk Penggunaan ASIPP	9
Bagian III: Instrumen ASIPP	14
DAFTAR PUSTAKA	22

BAGIAN I

INFORMASI ASIPP

ASIPP merupakan instrumen asesmen yang berfungsi untuk mengetahui kesehatan psikologis ibu pasca melahirkan dan sebagai alat pendukung *Dinni-Difa Postpartum Scale* (DDPS). Alat Asesmen Ibu *Postpartum* (ASIPP) merupakan instrumen psikologi yang berisi tiga skala pengukuran yakni, a) Skala Kepercayaan Diri Maternal (K-D-M), b) Skala Regulasi Emosi (R-E), dan c) Skala Kepuasan Pernikahan. (K-P). Skala kepercayaan diri maternal disusun berdasarkan teori kepercayaan diri dari Lauster (2006) yang kemudian disesuaikan dengan konteks pengasuhan ibu. Skala regulasi emosi disusun berdasarkan teori regulasi emosi dari Gross & Thompson (2007). Skala kepuasan pernikahan disusun dengan mensintesis teori kepuasan pernikahan dari Saxton (1986) dan teori kepuasan pernikahan dari Fowers & Olson (1993).

A. Kegunaan ASIPP

1. Untuk mengukur tingkat kepercayaan diri maternal, regulasi emosi, dan kepuasan pernikahan wanita pasca melahirkan.
2. Hasil asesmen kepercayaan diri maternal dan regulasi emosi dapat digunakan untuk melihat potensi risiko munculnya gejala *postpartum depression* (PPD), sedangkan skor kepuasan pernikahan dapat digunakan sebagai data/informasi tambahan untuk melihat dinamika psikologis individu.

B. Tahapan Pengembangan

ASIPP dikembangkan melalui tahapan antara lain: (1) identifikasi tujuan ukur (penetapan konstruk teoritis), (2) membuat *blueprint* berdasarkan rumusan aspek dan indikator berperilaku, (3) menetapkan metode penskalaan, (4) menulis aitem dan revidi aitem, (5) uji coba, (6) analisis dan seleksi aitem, (7) kompilasi final. **Penjelasan detail**

tentang tahapan pengembangan ASIPP dapat dibaca di <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.116-136>

▪ **Blueprint Awal (Ujicoba)**

Tabel 1. *Blueprint Awal ASIPP*

	Aspek	Jumlah aitem yang diharapkan	Jumlah aitem yang dibuat	Bobot
Skala Kepercayaan Diri Maternal	Ambisi	4	6	20%
	Kemandirian	4	6	20%
	Optimisme	4	6	20%
	Kepedulian	4	6	20%
	Toleransi	4	6	20%
Skala Regulasi Emosi	Kemampuan mengatur emosi	4	6	33,33%
	Kemampuan mengendalikan emosi sadar	4	6	33,33%
	Kemampuan menguasai situasi stress	4	6	33,33%
Skala Kepuasan Pernikahan	Kebutuhan material	8	14	33,33%
	Kebutuhan seksual	8	14	33,33%
	Kebutuhan psikologis	8	14	33,33%

▪ **Reviu aitem**

1. Proses reviu aitem (*professional judgement*) dilakukan untuk melihat kesesuaian aitem yang telah ditulis dengan aspek yang diungkap serta kesesuaian bahasa yang digunakan. Proses ini dilakukan agar skala yang dibuat memiliki validitas isi yang baik.
2. Proses reviu aitem melibatkan 3 orang ahli yang kompeten dalam bidang pengembangan alat ukur dan memiliki pemahaman tentang variabel kepercayaan diri maternal, regulasi emosi, dan kepuasan pernikahan.
3. Hasilnya, skala kepercayaan diri maternal, skala regulasi emosi, dan skala kepuasan pernikahan memiliki koefisien validitas isi aitem (Aiken's V) yang baik, yakni berkisar dari 0,91 sampai 1.

▪ **Ujicoba Instrumen**

Pada tahun 2018, ASIPP telah diujikan pada 90 orang wanita yang baru saja melahirkan dalam kurun waktu 2-24 minggu terakhir. Kesembilan puluh partisipan ujicoba berusia antara 17 hingga 36 tahun.

▪ **Analisis dan Seleksi Aitem**

1. ASIPP disusun dengan pendekatan Rasch model, oleh karenanya analisis aitem dilakukan melalui software Winsteps.
2. Dari proses analisis dan seleksi aitem, didapatkan hasil koefisien reliabilitas skala kepercayaan diri maternal dan skala regulasi emosi adalah sama yakni sebesar 0,82 dan koefisien reliabilitas skala kepuasan pernikahan sebesar 0,91.
3. Ketiga skala mampu mengungkap konstruk psikologi sesuai tujuan ukurnya (unidimensi).
4. Skala kepercayaan diri maternal memiliki 15 aitem yang memenuhi tingkat kesesuaian butir-model.
5. Skala regulasi emosi memiliki 12a item yang memenuhi tingkat kesesuaian butir-model.
6. Skala kepuasan pernikahan memiliki 27 aitem yang memenuhi tingkat kesesuaian butir-model.

C. Properti Psikometris

Tabel 2. Hasil Analisis ASIPP

		Statistik	Hasil
Skala Kepercayaan Diri Maternal (k = 15 item)	Item	Reliabilitas item	0,97
		Indeks separasi	5,96
	Responden	Pemisahan strata (H)	8,28
		Nilai logit tertinggi	2,60 logit (B7)
		Nilai logit terendah	-2,86 logit (B1)
		Reliabilitas responden	0,81
		Indeks separasi	2,09
		Pemisahan strata (H)	3,12
	Instrumen	Alpha Cronbach	0,82
		Varians yang dijelaskan oleh instrumen	47,4%
		Varians yang tidak dijelaskan oleh instrument	8,6%
		Pilihan skor 1 (sangat tidak sesuai)	-0,71
		Pilihan skor 2 (tidak sesuai)	0,10
		Pilihan skor 3 (sesuai)	1,90
Pilihan skor 4 (sangat sesuai)		3,91	
Skala Regulasi Emosi (k = 12 item)	Item	Reliabilitas item	0,97
		Indeks separasi	5,79
	Responden	Pemisahan strata (H)	8,05
		Nilai logit tertinggi	2,85 logit (C10)
		Nilai logit terendah	-2,20 logit (C17)
		Reliabilitas responden	0,80
		Indeks separasi	1,98
		Pemisahan strata (H)	2,98
	Instrumen	Alpha Cronbach	0,82
		Varians yang dijelaskan oleh instrumen	49,8%
		Varians yang tidak dijelaskan oleh instrument	8,5%
		Pilihan skor 1 (sangat tidak sesuai)	-2,88
		Pilihan skor 2 (tidak sesuai)	-0,81
		Pilihan skor 3 (sesuai)	1,43
Pilihan skor 4 (sangat sesuai)		3,64	
Skala Kepuasan Pernikahan (k = 27 item)	Item	Reliabilitas item	0,93
		Indeks separasi	3,64
	Responden	Pemisahan strata (H)	5,19
		Nilai logit tertinggi	1,08 logit (D8)
		Nilai logit terendah	-2,16 logit (D15)
		Reliabilitas responden	0,90
		Indeks separasi	2,96
		Pemisahan strata (H)	4,28
	Instrumen	Alpha Cronbach	0,91
		Varians yang dijelaskan oleh instrumen	37,0%
		Varians yang tidak dijelaskan oleh instrument	7,5%
		Pilihan skor 1 (sangat tidak sesuai)	0,18
		Pilihan skor 2 (tidak sesuai)	0,50
		Pilihan skor 3 (sesuai)	1,46
Pilihan skor 4 (sangat sesuai)		3,28	

D. *Blueprint* Final ASIPP

Tabel 3. *Blueprint* Awal ASIPP

Skala	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah aitem	Bobot
		F	UF		
Skala Kepercayaan Diri Maternal (K-D-M)	Ambisi	1, 4	9	3	20%
	Kemandirian	5	10, 14	3	20%
	Optimisme	2, 7	11	3	20%
	Kepedulian	6	12, 15	3	20%
	Toleransi	3, 8	13	3	20%
	Total			15	100%
Skala Regulasi Emosi (R-E)	Kemampuan mengatur emosi	2, 5	7, 10	4	33,33%
	Kemampuan mengendalikan emosi sadar	3, 6	8, 11	4	33,33%
	Kemampuan menguasai situasi stres	1, 4	9, 12	4	33,33%
	Total			12	100%
Skala Kepuasan Pernikahan (K-P)	Kebutuhan material	6, 12, 16, 19	4, 9, 15, 21, 25	9	33,33%
	Kebutuhan seksual	1, 5, 7, 13, 22	11, 17, 23, 26	9	33,33%
	Kebutuhan psikologis	2, 8, 14, 18, 24	3, 10, 20, 27	9	33,33%
	Total			27	100%

BAGIAN II

PETUNJUK PENGGUNAAN ASIPP

ASIPP ini berisi tiga skala pengukuran yakni, a) Skala K-D-M, b) Skala R-E, dan c) Skala K-P dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Ketiga skala dalam ASIPP ini merupakan cara deteksi yang mudah untuk mengidentifikasi seberapa tinggi rendahnya tingkat kepercayaan diri maternal, regulasi emosi, dan kepuasan pernikahan wanita pasca melahirkan dan sudah terbukti secara ilmiah memiliki properti psikometris yang memuaskan.

Perlu dipahami bahwa pengukuran ini diadministrasikan kepada ibu *postpartum* minimal 2 minggu pasca melahirkan. ASIPP dapat diberikan secara lengkap (3 skala), namun dapat juga digunakan skala tertentu saja sesuai kebutuhan. Kegunaan ASIPP yang utama adalah untuk mengukur tingkat kepercayaan diri maternal, regulasi emosi, dan kepuasan pernikahan wanita pasca melahirkan. Kepercayaan diri maternal diukur dengan skala K-D-M. Regulasi emosi diukur dengan skala R-E. Kepuasan pernikahan diukur dengan skala K-P. Skala K-D-M dan Skala R-E secara bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksi munculnya risiko *postpartum depression* pada ibu pasca melahirkan.

A. Instruksi pengisian ASIPP

Di bawah ini merupakan beberapa poin terkait dengan instruksi pengisian ASIPP:

1. Proses administrasi dapat dilakukan secara klasikal maupun individual, akan tetapi *tester* perlu memastikan bahwa *testee* mengisi sendiri skalanya dan tidak saling bertukar jawaban atau meminta jawaban dari orang lain.
2. *Tester* terlebih dahulu membagikan lembar skala dan lembar jawaban. Kemudian, *tester* meminta *testee* membaca instruksi pengisian skala sambil *tester* membacakan instruksinya. Petunjuk pengisian skala ini juga tertera pada bagian atas lembar skala untuk memudahkan *testee* memahami tata cara pengisian skala. Instruksinya adalah sebagai berikut ini :

“Silakan Ibu memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Ibu pada setiap pernyataan. Tidak ada jawaban yang salah, oleh karenanya pilihlah jawaban berdasarkan kondisi diri Ibu yang sesungguhnya. Kejujuran Ibu dalam memberikan jawaban amatlah penting. Pilihlah dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu kotak respon yang tersedia di lembar jawaban. SS adalah Sangat Sesuai, S adalah Sesuai, TS adalah Tidak Sesuai, dan STS adalah Sangat Tidak Sesuai. Pastikan kembali Anda telah memberikan jawaban pada masing-masing pernyataan”.

3. *Tester* meminta *testee* untuk memastikan lagi bahwa setiap aitem telah dijawab dan tidak ada jawaban ganda pada satu aitem.

B. Tata Cara Skoring dan Kategorisasi Skor

Skoring dapat dilakukan dengan mengikuti petunjuk di bawah ini :

1. Hitunglah skor jawaban/respon pada setiap pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. Panduan Skoring Skala K-D-M

Kategori Respon	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>
	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
Sangat Sesuai	3	0
Sesuai	2	1
Tidak Sesuai	1	2
Sangat Tidak Sesuai	0	3

Tabel 5. Panduan Skoring Skala R-E

Kategori Respon	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>
	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10, 11, 12
Sangat Sesuai	3	0
Sesuai	2	1
Tidak Sesuai	1	2
Sangat Tidak Sesuai	0	3

Tabel 6. Panduan Skoring Skala K-P

Kategori Respon	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>
	1, 2, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 22, 24	3, 4, 9, 10, 11, 15, 17, 20, 21, 23, 25, 26, 27
Sangat Sesuai	3	0
Sesuai	2	1
Tidak Sesuai	1	2
Sangat Tidak Sesuai	0	3

2. Jumlahkan seluruh skor aitem untuk mendapatkan skor total. Skor total dapat dituliskan di kotak “SKOR TOTAL”.

Skor total maksimum Skala K-D-M adalah 45.

Skor total maksimum Skala R-E adalah 36.

Skor total maksimum Skala K-P adalah 81.

3. Pada kotak “KATEGORI” dapat diisikan kategori berdasarkan Tabel 7, 8 dan 9.

Tabel 7. Kategorisasi Skor Skala K-D-M

Kategori	Skor	Penjelasan
Rendah	$X < 15$	Individu kurang memiliki kepercayaan diri dalam merawat dan memahami anak-anaknya serta merasa kurang puas dalam menjalankan perannya sebagai ibu. Mengindikasikan perlunya intervensi sesegera mungkin atau proses pendampingan secara intensif.
Sedang	$15 \leq X < 30$	Individu cukup memiliki kepercayaan diri dalam merawat dan memahami anak-anaknya serta merasa cukup puas dalam menjalankan perannya sebagai ibu. Mengindikasikan perlunya edukasi lebih lanjut.
Tinggi	$X \geq 30$	Individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam merawat dan memahami anak-anaknya serta merasa sangat puas dalam menjalankan perannya sebagai ibu.

Tabel 8. Kategorisasi Skor Skala R-E

Kategori	Skor	Penjelasan
Rendah	$X < 12$	Individu mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan emosi secara memadai. Ditandai dengan kesulitan dalam mengatur emosi, kesulitan dalam mengendalikan emosi secara sadar, dan kurangnya kemampuan menguasai kondisi stress. Mengindikasikan perlunya intervensi lebih lanjut atau pendampingan secara intensif.
Sedang	$12 \leq X < 24$	Individu cukup mampu mengelola emosinya meskipun terkadang mengalami hambatan. Mengindikasikan butuhnya edukasi lebih lanjut dan mempelajari teknik-teknik meregulasi emosi praktis sehingga meningkatkan kemampuan meregulasi emosinya.
Tinggi	$X \geq 24$	Individu mampu mengelola emosinya dengan sangat baik.

Tabel 9. Kategorisasi Skor Skala K-P

Kategori	Skor	Penjelasan
Rendah	$X < 27$	Individu merasa kurang puas dengan banyak aspek dalam pernikahannya. Mengindikasikan perlunya intervensi lebih lanjut.
Sedang	$27 \leq X < 54$	Secara keseluruhan individu merasa cukup puas dengan pernikahannya meskipun terdapat beberapa aspek dalam pernikahannya yang kurang memuaskan. Intervensi lebih lanjut dapat bermanfaat bagi individu yang bersangkutan.
Tinggi	$X \geq 54$	Secara keseluruhan individu merasa sangat puas dengan pernikahannya. Memiliki evaluasi yang positif terhadap aspek-aspek dalam pernikahannya.

C. Interpretasi Hasil Asesmen

Hasil penelitian Dinni & Ardiyanti (2020) menemukan bahwa hanya variabel **kepercayaan diri maternal dan regulasi emosi yang terbukti mampu memprediksi munculnya gejala *postpartum depression* (PPD)**. Oleh karenanya, hasil asesmen yang dapat digunakan untuk melihat potensi risiko munculnya gejala PPD adalah skor kepercayaan diri maternal (skor K-D-M) dan skor regulasi emosi (skor R-E), sedangkan skor kepuasan pernikahan dapat digunakan sebagai data/informasi tambahan untuk melihat dinamika psikologis *testee*.

BAGIAN III
INSTRUMEN ASIPP (ALAT ASESMEN IBU *POSTPARTUM*)

ALAT ASESMEN IBU POSTPARTUM (ASIPP)**IDENTITAS DIRI**

Nama : Kelahiran ke- :
Tanggal lahir : :
Pekerjaan :

Petunjuk:

Silakan Ibu memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Ibu pada setiap pernyataan. Tidak ada jawaban yang salah, oleh karenanya pilihlah jawaban berdasarkan kondisi diri Ibu yang sesungguhnya. Kejujuran Ibu dalam memberikan jawaban amatlah penting. Pilihlah dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu kotak respon yang tersedia di lembar jawaban.

SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

Pastikan kembali Anda telah memberikan jawaban pada masing-masing pernyataan.

SKALA K-D-M

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki target untuk mampu memberikan ASI eksklusif pada anak saya				
2	Saya yakin mampu menjadi ibu yang baik untuk anak saya				
3	Meskipun saya berbeda pendapat dengan orang tua dalam hal pengasuhan anak, saya tetap menghargainya				
4	Saya ingin menunjukkan pada suami bahwa saya dapat mengasuh anak dengan baik				
5	Sebagai seorang ibu dan istri, saya tetap mampu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga tanpa bantuan orang lain				
6	Saya mendengarkan pendapat suami saat akan melakukan sesuatu terkait pengasuhan anak				
7	Meskipun kewajiban sebagai ibu dan istri sangat melelahkan, saya bisa menjalankannya sebaik mungkin				
8	Saya menganggap perbedaan pendapat dengan orang lain terkait pengasuhan anak adalah hal yang wajar				
9	Mampu memberikan ASI eksklusif pada anak saya bukanlah hal yang harus saya capai				
10	Saya tidak mampu mengasuh anak saya seorang diri				
11	Saya ragu mampu memberikan pengasuhan terbaik pada anak saya				
12	Saya tidak memperdulikan pendapat suami saya saat akan melakukan sesuatu terkait pengasuhan anak				
13	Saya langsung pergi menjauh ketika orang tua memberikan nasihat terkait perawatan bayi yang kurang sesuai dengan saya				
14	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk menenangkan anak saya ketika rewel				
15	Bukanlah hal yang penting untuk meminta pendapat orang tua karena pengasuhan anak jaman sekarang berbeda dengan dulu				

SKALA R-E

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Meskipun sesuatu tidak berjalan sebagaimana mestinya, saya dapat menahan diri untuk menampakkan rasa kecewa secara berlebihan				
2	Ketika perasaan saya sedang kurang baik, segala urusan saya tetap dapat saya selesaikan				
3	Teman-teman saya mengenali saya sebagai orang yang tenang dalam kondisi apapun				
4	Meskipun sedang dibebani oleh banyak tugas, saya adalah seseorang yang dapat menyelesaikannya dengan senang hati				
5	Ketika saya sedang marah, saya terbiasa melakukan hal yang membuat saya lebih rileks				
6	Ketika saya sedang bersedih, saya mengetahui secara pasti bagaimana membuat saya merasa lebih baik				
7	Ketika saya berada dalam kondisi perasaan yang kurang baik, saya menjadi sangat mudah tersinggung				
8	Saya seringkali menyesali respon yang saya berikan kepada suatu permasalahan				
9	Saya merasa kesulitan mengendalikan diri saya ketika suatu permasalahan menekan diri saya				
10	Saya bebas mengekspresikan emosi marah sekehendak hati saya				
11	Teman-teman mengenali saya sebagai orang yang meledak-ledak emosinya				
12	Jika berada dalam situasi yang menekan, saya cenderung menghindar				

SKALA K-P

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas setelah berhubungan seksual dengan suami saya				
2	Saya merasa nyaman ketika bercerita kepada suami saya				
3	Saya merasa kurang nyaman berdiskusi dengan suami karena Dia kurang dapat mendengarkan dengan baik				
4	Pendapatan kami masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari				
5	Saya dapat mengungkapkan kebutuhan seksual saya kepada suami				
6	Saya merasa aman karena kondisi keuangan keluarga kami stabil				
7	Saya tidak ragu mengungkapkan perasaan cinta kepada suami saya melalui kata-kata atau sentuhan				
8	Saya sebisa mungkin menghabiskan waktu luang dengan suami dan anak				
9	Masalah keuangan keluarga seringkali membuat saya tertekan				
10	Saya merasa keluarga kami terlalu banyak menghabiskan waktu sendiri-sendiri				
11	Saya merasa kesulitan mengekspresikan diri saya ketika berhubungan seksual dengan suami saya				
12	Keluarga kami hidup dengan rutinitas yang teratur				
13	Saya dan suami berdiskusi terkait pengaturan kelahiran anak				
14	Saya merasa suami dapat menyayangi orang tua saya seperti orangtuanya sendiri				
15	Keluarga kami hidup kurang layak				
16	Saya merasa tenang tinggal di rumah yang kami huni saat ini				
17	Saya merasa suami saya membuat keputusan sepihak ketika akan menambah anak				

18	Saya merasa saya dan suami dapat bahu membahu mengasuh anak				
19	Rumah yang kami huni saat ini dapat memberikan rasa tenang				
20	Saya merasa suami kurang memahami pilihan-pilihan yang saya buat dalam mengasuh anak				
21	Sulit bagi saya merasa aman tinggal di rumah yang kami huni saat ini				
22	Perilaku suami saya selama ini membuat saya yakin bahwa suami setia terhadap saya				
23	Saya mencurigai bahwa suami saya memiliki wanita idaman lain				
24	Suami saya tidak ragu meluangkan waktunya untuk membantu urusan domestik rumah tangga				
25	Di akhir bulan, saya mendapati keuangan keluarga kami habis tidak jelas penggunaannya				
26	Ketika sedang tidak bersama-sama, saya merasa takut berlebih bila suami saya berselingkuh				
27	Bagi suami saya, urusan pengasuhan anak adalah sepenuhnya kewajiban saya				

**Mohon cek kembali. Pastikan tidak ada yang terlewatkan.
Terima kasih.**

LEMBAR JAWABAN ASIPP

SKALA K-D-M					SKALA R-E									
No.	SS	S	TS	STS	No.	SS	S	TS	STS	No.	SS	S	TS	STS
1					9					1				
2					10					2				
3					11					3				
4					12					4				
5					13					5				
6					14					6				
7					15					7				
8										8				
										9				
										10				
										11				
										12				

SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

LEMBAR JAWABAN ASIPP

SKALA K-P									
No.	SS	S	TS	STS	No.	SS	S	TS	STS
1					14				
2					15				
3					16				
4					17				
5					18				
6					19				
7					20				
8					21				
9					22				
10					23				
11					24				
12					25				
13					26				
					27				

SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

	SKOR TOTAL	KATEGORI
K-D-M		
R-E		
K-P		

DAFTAR PUSTAKA

- Dinni, S. M., & Ardiyanti, D. (2020). Predictors of postpartum depression: the role of emotion regulation, maternal self-confidence, and marital satisfaction on postpartum depression. *Jurnal Psikologi*, 47(3), 220-238.
- Fowers, J., & Olson, D. H. (1993). Enrich marital satisfaction scale: A brief research and clinical tool. *Journal of Family Psychology*, 7(2), 176-185.
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2007). Emotion regulation: Conceptual foundations. Dalam J. J. Gross (Ed.), *Handbook of emotion regulation* (pp. 3-24). New York: The Guilford Press.
- Lauster, P. (2006). *Tes kepribadian* (Terjemahan: D.H Gulo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Saxton, L. (1986). *The individual, marriage and the family*. California: Wadsworth Publishing Company.